

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK  
MELALUI METODE TUTOR SEBAYA KELAS X IPS 1 SMA AL-AZHAR 3  
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sefi Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Putut Wisnu Kurniawan<sup>2</sup>, Vetri Yanti Zainal<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[1Sefitriwahyuni061@gmail.com](mailto:Sefitriwahyuni061@gmail.com), [2pututbukan@gmail.com](mailto:pututbukan@gmail.com), [3vetriyanti97@gmail.com](mailto:vetriyanti97@gmail.com).

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan yaitu soal-soal tes dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yakni untuk aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 6,72% dan pada siklus 2 sebesar 7,72%. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik pada siklus pertama nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35 yang mencapai ketuntasan sebesar 60,87% dari seluruh jumlah peserta didik. Pada siklus kedua nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah 60 yang mencapai ketuntasan sebesar 78,26% dari seluruh jumlah peserta didik. Peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 17,39%.

**Kata Kunci:** Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar Peserta Didik

**Abstract:** The purpose of this study is to improve student learning outcomes in economics lessons by using the peer tutor method. The method used is class action research (PTK) which is carried out with 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The data collection used is test questions and observation sheets. The results of this study showed an increase in student activities and learning outcomes, namely for student learning activities in cycle 1 by 6.72% and in cycle 2 by 7.72%. Then for the learning outcomes of students in the first cycle, the highest score was 80 and the lowest score was 35 which achieved a completion of 60.87% of the total number of students. In the second cycle, the highest score was 85 and the lowest score was 60 which reached a completion of 78.26% of the total number of students. The increase in the completeness of learning outcomes in cycle 1 to cycle 2 was 17.39%.

**Keywords:** Peer Tutor Method, Learner Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Metode tutor sebaya merupakan kerja sama antara peserta didik dalam kegiatan pembelajaran akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya melalui kegiatan tutorial. Menurut

Boud et al, (Sudjadmiko 2020:5) menyatakan bahwa tutorial sebaya (*peer tutoring*) merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik didalam kelompok satu sama lainnya tanpa intervensi langsung dari guru.

Metode tutor sebaya adalah metode belajar yang melibatkan peserta didik untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung. Kelompok tutorial akan membahas kembali konsep yang sudah dijelaskan guru untuk memastikan setiap peserta didik mengerti konsep yang diajarkan.

Menurut Muhibbin Syah (Sinar 2018:21) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah peserta didik menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Adapun prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik merupakan hasil belajar menurut Slameto (Sinar :2018,21). Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.

Menurut Syaiful Bahri (Sinar 2018:21) menyatakan bahwa pengertian

belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Menurut Muhibbin Syah (Sinar 2018:21) belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dalam bentuk tes hasil belajar. Menurut Nasution (Vetri & Kharisma 2017:18) mendefinisikan hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yakni: kognitif (pengetahuan), efektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar juga merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin mencapai hal yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Menurut Muhammad Dinar. Dkk (2018:9) menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah bagian ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Adam Smith (Muhammad Dinar, Dkk 2018:9) menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya

untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah bukti kemampuan seseorang berupa nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mempelajari ilmu perekonomian yang akan membantu memenuhi kebutuhannya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dipilih karena bersifat praktis, menyangkut kegiatan yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Untuk memperoleh informasi yang valid dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan 2 observasi, antara lain guru dan peneliti. (2) Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan menyelesaikan soal ekonomi, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan jamak, yaitu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal ekonomi.

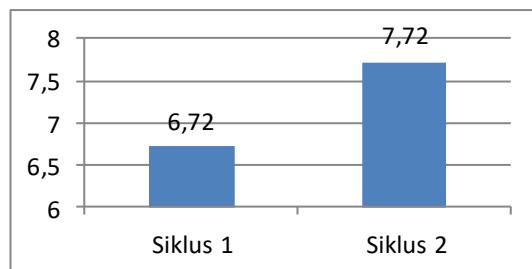
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Aktivitas Belajar Peserta Didik

Dalam penelitian aktivitas belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami

peningkatan pada setiap indikator yang dinilai. Dimana pada siklus 1 aktivitas belajar peserta didik hanya mencapai 6,72% yang berperan aktif dalam pembelajaran, namun hal tersebut mengalami kenaikan cukup signifikan pada siklus 2 menjadi 7,72% peserta didik yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berikut ini gambaran perbandingan presentase aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dalam megikuti pembelajaran yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

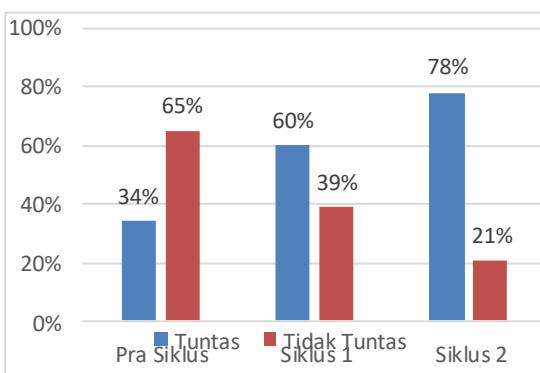
**Gambar 1**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus 1 Dan Siklus 2**



### 2) Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti baik dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan setiap siklusnya dimana pada tahap pra siklus ketuntasan belajar yang dicapai hanya 8 peserta didik (34,79%). Setelah diterapkannya metode tutor sebaya pada siklus 1 membuat ketuntasan belajar naik menjadi 14 peserta didik (60,87%). Karena hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai maka diadakan siklus 2 dan mengalami peningkatan menjadi 18 peserta didik yang tuntas (78,26%). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra-siklus, siklus 1 ke siklus 2, lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Gambar 2**  
**Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**



Adapun kesimpulan dari gambar diagram di atas adalah bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar peserta didik pun meningkat dari tahap prasiklus, siklus 1 sampai siklus 2, dan pada siklus 2 persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 75%. Untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di Siklus kedua karena telah mencapai indicator keberhasilan.

## SIMPULAN

1. Penerapan metode tutor sebaya mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas X IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 6,72 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 7,72 pada siklus 2 terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 1.
2. Metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik dari siklus 1 kesiklus 2

terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Pada siklus 1 terdapat persentase ketuntasan belajar sebanyak 14 peserta didik (60,87%) dan pada siklus 2 menjadi 18 (78,26%) peserta didik yang tuntas dari total 23 peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al, B. E. (2020). *Metode Tutoe Sebaya Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*. INDRAMAYU: CV.Adanu Abimata.
- Anggela Merici Fina, D. (2016). Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Accounting and Business Education*, Journal of Accounting and Business Education 2 (2), 2016. Diambil dari: <http://scholar.google.com>.
- Aqib, Z. d. (2011). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, dan TK. *Yrama Widya* , Bandung.
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2018a). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Biklen, B. d. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: Sage.

- Djamarah. (2020). *Metode Tutor Sebaya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Djamarah. (2020). *Metode Tutor Sebaya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- dkk, M. (November 2020. Vol.6, No.3 e-ISSN: 2442-7667 PP.609-611). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan*, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hilgard, E. R. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar. *HELPER Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*, Helper, Vol 35 No 1 (2018) - 32. Diambil dari: <http://jurnal.unipasby.ac.ad/index.php/helper/article/download/1458/1278>.
- Kesowo, B. (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Residen Republik Indonesia*, 1. Diambil dari: <http://pusdiklat.perpusnas.go.id>.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kharisma, Vetri (2017) Pengaruh Mea (*Means-Ends Analysis*) Terhadap Hasil Ekonomi Siswa. Diambil dari: <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/elastisitas>
- Muhammad Dinar, d. (2018). *Pengantar Ekonomi teori dan aplikasi*. CV. Nur Lina.
- Mukrimaa, S. S. (2014). *53 METODE Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung.
- Munandar. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Kosep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Ratri, S. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *ABDIMAS Unmer Malang*, Vol 4, Nomor 1, Juni 2019. Diakses dari: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm.article/view/2811>.
- Slameto. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, N. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar. *Sinar Baru*, Bandung.
- Sujana, N. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suyati, E. S. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas XI Madrasah Aliyah Di Palang Karaya. *Anterior Jurnal*, Anterior Jurnal, Volime 14 Nomor 1, Desember 2014, Hal 81-91. Diambil dari: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior/article/view/226>.
- Syah, M. (2020). *Metode Tutor Sebaya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Winataputra, U. S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Winkei, W. (2018c). *Metode Active Learning.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Zain, D. &. (2010). *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.